

Tunjung Mahardika Hariadi¹. Hariyanto²

INTISARI

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dampak hukum dari merger GoTo serta menganalisis ada atau tidaknya dugaan integrasi vertikal dan praktik monopoli dalam merger Gojek dan Tokopedia yang sangat berkaitan dengan pemaknaan pasar bersangkutan berdasarkan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia. Penulisan hukum ini menjelaskan tentang bagaimana dampak hukum dengan adanya merger Gojek dan Tokopedia dan bagaimana tinjauan hukum adanya dugaan integrasi vertikal dan praktik monopoli dalam pembentukan merger Gojek dan Tokopedia dalam kaitannya dengan pasar bersangkutan berdasarkan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia. Isu hukum yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang adanya potensi anti persaingan usaha dalam bidang *e-commerce* berupa praktik dugaan integrasi vertikal serta monopoli dari hasil merger GoTo yang sangat berkaitan erat dengan pergeseran pemaknaan pasar bersangkutan dalam bidang usaha secara digital.

Metode penelitian hukum yang digunakan yaitu metode penelitian hukum doktrinal (*doctrinal research*) atau normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Data yang digunakan bersumber dari data sekunder berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Sedangkan cara pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan penelusuran literatur atau pengumpulan bahan hukum yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa merger Gojek Tokopedia (GoTo) dapat menimbulkan atau memperkuat *market power* dan penguasaan pangsa pasar yang berpotensi untuk terjadinya anti-persaingan berupa penyalahgunaan posisi dominan serta praktik monopoli. Penguasaan oleh pelaku usaha tersebut dapat berakibat pada penentuan harga barang atau jasa (*price fixing*) selain itu juga dapat menciptakan peningkatan harga produk dan *entry barrier*. Namun demikian Gojek dan Tokopedia berada pada pasar yang berbeda, sehingga tidak saling bersaing dalam pasar yang sama dan produknya tidak dapat saling menggantikan. Potensi dampak penyalahgunaan posisi dominan ataupun monopoli digital maupun integrasi vertikal dalam proses penggabungan GoTo, kecil kemungkinan terjadi. Hal tersebut dikarenakan pembentukan GoTo tidak menciptakan *market barrier* dan tidak menimbulkan penguasaan pasar karena Gojek maupun Tokopedia memiliki pasar yang berbeda dan tidak saling bersaing dan produk masing-masing perusahaan tidak saling menggantikan. Dalam hal, pemaknaan pasar bersangkutan yang hanya sebatas wilayah/daerah pemasarannya atau produk yang sejenis berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999, mulai tidak relevan dengan berkembangnya perusahaan berbasis digital. Sehingga diperlukan pemaknaan lebih luas tentang pasar bersangkutan secara digital guna mengukur struktur pasar dan batasan dari perilaku anti-persaingan yang dilakukan.

Kata Kunci: Hukum Persaingan Usaha, merger GoTo, integrasi vertikal, monopoli, posisi dominan, dan pasar bersangkutan.

¹ Mahasiswa Program Pasca Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

This study aims to determine the legal impact of the GoTo merger and to analyze whether or not there are allegations of vertical integration and monopoly practices in the Gojek and Tokopedia merger which are closely related to the meaning of the relevant market based on Business Competition Law in Indonesia. This legal writing explains how the legal impact of the merger of Gojek and Tokopedia and how the legal review of the alleged vertical integration and monopolistic practices in the formation of the merger of Gojek and Tokopedia in relation to the relevant market based on Business Competition Law in Indonesia. An interesting legal issue to examine in this research is the potential for anti-business competition in the e-commerce sector in the form of alleged vertical integration practices and monopolies resulting from the GoTo merger which are very closely related to the shift in the meaning of the relevant market in the digital business sector.

The legal research method used is the doctrinal or normative legal research method using a statute approach. The data used comes from secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials. While the method of data collection and data analysis techniques used library research by searching the literature or collecting legal materials related to research.

The results of this study, it shows that the Gojek Tokopedia (GoTo) merger can generate or strengthen market power and market share control that has the potential for anti-competition in the form of dominant position abuse and monopoly practices. Domination by these business actors can result in price fixing of goods or services (price fixing) and can also create product price increases and entry barriers. However, Gojek and Tokopedia are in different markets, so they do not compete with each other in the same market and their products cannot replace one another. The potential impact of abuse of dominant position or digital monopoly or vertical integration in the GoTo merging process is unlikely to occur. This is because the formation of GoTo does not create a market barrier and does not lead to market domination because Gojek and Tokopedia have different markets and do not compete with each other and the products of each company do not replace one another. In this case, the meaning of the relevant market which is only limited to its marketing area/area or similar products based on Law Number 5 of 1999, is starting to become irrelevant to the development of digital-based companies. So that a broader meaning is needed about the relevant market digitally in order to measure market structure and the limits of anti-competitive behavior that is carried out.

Keywords: Business Competition Law, GoTo merger, vertical integration, monopoly, dominant position, and relevant market.

³ Mahasiswa Program Pasca Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada